



SURATPERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

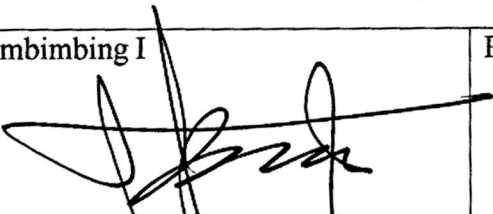


Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap : LAILATUL RODI'AH
 NPM : 13.1.01.07.0053
 Telepun/HP : 085 746 538 064
 Alamat Surel (Email) : dyah_alkhasan@gmail.com
 Judul Artikel : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN STIK PANTUN BERANTAI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PANTUN SISWA KELAS XI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016-2017
 Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
 Alamat PerguruanTinggi : Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 06 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 Dr. Andri Ritoyo, M. Pd. NIDN. 00120767010	 Dr. Endang Waryanti, M. Pd. NIDN. 0007075903	 Lailatul Rodi'ah NPM. 13.1.01.07.0053

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN STIK PANTUN BERANTAI
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PANTUN
SISWA KELAS XI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

LAILATUL RODI'AH

13.1.01.07.0053

FKIP- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dyah_alkhasan@gmail.com

Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.¹ and Endang Waryanti, M.Pd.²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan kegiatan yang kompleks. Begitu pula dengan kegiatan menulis sastra (pantun), yang sering disampaikan dengan penggunaan media yang kurang. Hal ini mengakibatkan siswa merasa bosan dan motivasi belajar sastra menurun. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah inovasi dalam pembelajaran sastra Indonesia, khususnya dalam materi menulis pantun. Salah satunya dengan media stik pantun berantai. Stik yang sangat mudah dijumpai dengan inovasi dari guru untuk menempelkan sebuah larik pantun, dapat merangsang siswa dalam membuat pantun yang utuh dan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan secara umum penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran stik pantun berantai siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2016-2017. Adapun secara khusus, penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan kemampuan menulis pantun siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2016-2017 yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran stik pantun berantai; (2) mendeskripsikan kemampuan menulis pantun siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2016-2017 yang pembelajarannya tanpa menggunakan media pembelajaran stik pantun berantai; (3) mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran stik pantun berantai terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2016-2017.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Stik pantun berantai, Keterampilan menulis pantun.

I. LATAR

BELAKANG

Melalui pengamatan dan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMK PGRI 4 Kediri, bahwa siswa kelas XI di sekolah tersebut masih menghadapi kendala dalam menulis teks pantun. Kendala yang dihadapi para siswa di sekolah tersebut

ditandai dengan beberapa kesulitan yang terjadi pada kegiatan menulis teks pantun, yaitu (1) pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMK tidak tertulis standart kompetensi mengenai sastra khususnya pantun, yang menjadikan siswa

kurang mengenal pembelajaran sastra, (2) siswa sulit menemukan ide untuk menulis teks pantun karena tidak didukung dengan media pembelajaran yang sesuai, (3) siswa kesulitan dalam menentukan kata-kata yang cocok, (4) dalam proses pembelajaran guru menghadirkan model/contoh kurang maksimal, (5) cara evaluasi kurang persiapan. Adapun permasalahan yang paling utama dalam pembelajaran pantun yang dialami siswa pada umumnya sulit mengeluarkan ide/gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan, kehabisan bahan dikarenakan penguasaan kosa kata siswa masih terbatas, tidak tahu bagaimana memulai menuliskan sebuah pantun, dan sulit menyusun kalimat dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri dalam menulis teks pantun masih rendah.

Tujuan penelitian ini terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum penelitian “pengaruh media pembelajaran stik pantun berantai terhadap keterampilan

menulis teks pantun siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri tahun pelajaran 2016-2017” bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran stik pantun berantai terhadap kemampuan menulis teks pantun siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri tahun pelajaran 2016/2017.

Adapun secara khusus, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kemampuan menulis pantun siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri tahun pelajaran 2016/2017 yang pembelajarannya menggunakan media stik pantun berantai.
2. Mendeskripsikan kemampuan menulis pantun siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri tahun pelajaran 2016/2017 yang pembelajarannya tanpa menggunakan media stik pantun berantai.
3. Mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran stik pantun berantai terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri tahun pelajaran 2016/2017.

II. METODE

Penelitian *Pengaruh Media Pembelajaran Stik Pantun Berantai Terhadap Keterampilan Menulis Teks Pantun Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017* memiliki dua variabel berupa variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab timbul dan berubahnya variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini berupa penggunaan *media pembelajaran stik pantun berantai* sedangkan variabel terikat berupa *keterampilan menulis pantun*.

Keterampilan menulis pantun ditandai: (1) menentukan tujuan menulis pantun, (2) menemukan kata-kata, merangkai kalimat dalam penulisan teks pantun, (3) menuliskan sebuah teks pantun yang sesuai kaidah pantun.

Suatu penelitian akan mendapatkan hasil maksimal apabila penelitian menggunakan pendekatan yang tepat. Selain itu, pelaksanaan penelitian dirancang dengan

cukup bagus. Mempertimbangkan judul *Pengaruh Media Pembelajaran Stik Pantun Berantai Terhadap Keterampilan Menulis Teks Pantun Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017* dapat dinyatakan bahwa penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif.

Sesuai dengan judul penelitian, objek penelitian ini berupa "*kemampuan menulis pantun*". Kemampuan tersebut diketahui melalui pengukuran melalui tes yang menghasilkan angka-angka. Sebagaimana diketahui, angka-angka tersebut sebagai data kuantitatif yang termasuk data interval.

III. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Maksudnya, dalam penelitian ini data yang diambil akan disajikan dalam bentuk angka-angka. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik eksperimen. Penelitian dengan teknik eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol (Riduwan, 2013: 50).

Pada teknik eksperimen terdapat kelas yang dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penggunaan metode eksperimen dipilih untuk menguji pengaruh media pembelajaran stik pantun berantai terhadap kemampuan menulis pantun. Untuk mengetahui pengaruh tersebut dilakukan perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pemberian perlakuan berbeda antara dua (2) kelas, yaitu siswa kelas XI-TSM 2 sebagai kelompok eksperimen menerapkan penggunaan media pembelajaran stik pantun berantai dalam pembelajaran menulis pantun sedangkan kelas XI-TKR 3 sebagai kelompok kontrol tidak menerapkan penggunaan media pembelajaran stik pantun berantai dalam pembelajaran menulis pantun.

III. HASIL PENELITIAN

Hasil kemampuan siswa menulis pantun kelompok eksperimen kelas XI TSM 2 SMK PGRI 4 KOTA Kediri:

1. skor 92-96 berjumlah 6 siswa dengan persentase 17,1%;
2. skor 87-91 berjumlah 15 siswa dengan persentase 42,9%;
3. skor 82-86 berjumlah 9 siswa dengan persentase 25,7%;
4. skor 77-81 berjumlah 4 siswa dengan persentase 11,4%;
5. skor 72-76 berjumlah 1 siswa dengan persentase 2,9%.

Untuk mengetahui kemampuan menulis pantun, selanjutnya dihitung nilai rata-rata atau mean sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$
$$= \frac{3045}{35} = 87$$

Dari perhitungan tersebut, nilai rata-rata (M_x) siswa kelas XI-TSM 2 sebagai kelompok eksperimen yaitu 87.

Perhitungan mean menggambarkan bahwa siswa dengan kemampuan di atas rata-rata berjumlah 21 siswa atau 60% sedangkan siswa dengan kemampuan di bawah rata-rata berjumlah 14 siswa atau 40%. Berdasarkan fakta tersebut terlihat

bahwa kemampuan menulis pantun siswa kelas XI-TSM 2 SMK PGRI 4 Kediri tahun pelajaran 2016-2017 yang pembelajarannya menerapkan media pembelajaran stik pantun berantai tergolong baik sekali. Jumlah siswa dengan kemampuan di atas rata-rata (21 siswa) lebih besar daripada siswa dengan kemampuan di bawah rata-rata (14 siswa).

Hasil kemampuan siswa menulis pantun kelompok kontrol kelas XI TSM 3 SMK PGRI 4 KOTA Kediri:

1. skor 92 – 96 berjumlah 1 siswa dengan persentase 2,9 %;
2. skor 87 - 91 berjumlah 1 siswa dengan persentase 20 %;
3. skor 82 - 86 berjumlah 4 siswa dengan persentase 17,1 %;
4. skor 77 – 81 berjumlah 14 siswa dengan persentase 40 %;
5. skor 72 – 76 berjumlah 7 orang siswa dengan persentase 20 %.

Untuk mengetahui kemampuan menulis pantun, selanjutnya dihitung nilai rata-rata atau mean sebagai berikut.

$$My = \frac{\sum FY}{N}$$

$$= \frac{2845}{35} = 81,2$$

Dari perhitungan tersebut, nilai rata-rata (My) siswa kelas XI-TSM 3 sebagai kelompok kontrol yaitu 81,2.

Perhitungan mean menggambarkan bahwa siswa dengan kemampuan di atas rata-rata berjumlah 14 siswa atau 40 % sedangkan siswa dengan kemampuan di bawah rata-rata berjumlah 21 siswa atau 60 %. Berdasarkan analisis tersebut membuktikan bahwa kemampuan menulis pantun siswa kelas XI-TSM 3 SMK PGRI 4 Kediri tahun pelajaran 2016-2017 yang pembelajarannya tanpa menerapkan media pembelajaran stik pantun berantai cukup. Jumlah siswa dengan kemampuan di atas rata-rata (14 siswa) lebih sedikit daripada siswa dengan kemampuan di bawah rata-rata (21 siswa).

Analisis pengaruh media pembelajaran stik pantun berantai terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri tahun pelajaran 2016-2017 digunakan teknik analisis data statistik inferensial

parametris dengan uji t/ t test. Berikut ini rincian analisis data dengan uji t untuk sampel tidak berhubungan atau sampel bebas.

1. Mean masing-masing kelompok (eksperimen dan kontrol);

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M_y = \frac{\sum FY}{N}$$

$$= \frac{3045}{35} = 87$$

2. Standar Deviasi kelompok eksperimen (kelas XI-TSM 2) dan kelompok kontrol (kelas XI-TSM 3);

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{\sum FY^2}{N} - \left(\frac{\sum FY}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{265775}{35} - \left(\frac{3045}{35}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{232325}{35} - \left(\frac{2845}{35}\right)^2}$$

$$= \sqrt{7593,57 - (87)^2}$$

$$= \sqrt{7593,57 - 7569}$$

$$= \sqrt{24,57} = 4,956$$

3. kesalahan atau Standar Kesalahan Mean kelompok eksperimen (X) dan kelompok kontrol (Y);

$$SD_{mx} = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} = \frac{4,956}{\sqrt{35-1}} = \frac{4,956}{\sqrt{34}} = \frac{4,956}{5,8} = 0,854$$

$$SD_{my} = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}} = \frac{6,664}{\sqrt{35-1}} = \frac{6,664}{\sqrt{34}} = \frac{6,664}{5,8} = 1,148$$

4. Standar Beda Kesalahan Mean;

$$SD_{bm} = \sqrt{SD_{mx}^2 + SD_{my}^2}$$

$$= \frac{2845}{35} = 81,2 = \sqrt{(0,854)^2 + (1,148)^2}$$

$$= \sqrt{0,729 + 1,317}$$

$$= \sqrt{1,857}$$

$$= 1,362$$

5. Nilai t (uji t);

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}}$$

$$= \frac{87 - 81,2}{1,362}$$

$$= \frac{5,8}{1,362} = 4,258$$

6. d.b. (derajat kebebasan).

$$d.b = (N - 1) + (N - 1)$$

$$= \sqrt{6637,85 - (81,2)^2 - 1} + (35 - 1)$$

$$= \sqrt{6637,85 - 6593,44}$$

$$= 34 + 34$$

$$= 68$$

$$= \sqrt{44,41} = 6,664$$

Setelah menghitung t test, selanjutnya membandingkan hasil perhitungan dengan nilai t yang ada pada tabel nilai-nilai t. Dalam perhitungan d.b. diketahui 68 berarti diantara 60 dan 120. Dengan demikian yang digunakan sebagai pembandingan yaitu d.b. 60 karena lebih dekat dengan d.b. hasil perhitungan. T tabel pada d.b. 60 taraf signifikansi 1 % adalah 2,660 sedangkan t hitungnya 4,258. Dari kenyataan tersebut t hitung lebih besar (\geq) dari pada t tabel, taraf signifikansi 1 %, sehingga sangat signifikan, akibatnya H_0 ditolak dan secara otomatis H_a diterima.

IV. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis pantun siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2016-2017 yang pembelajarannya tanpa menggunakan media stik pantun berantai tergolong cukup. Hal ini dapat dibuktikan dengan skor rata-rata siswa yaitu 81,3. Siswa dengan kemampuan di atas rata-rata berjumlah 14 siswa (40%) sedangkan siswa dengan kemampuan di

bawah rata-rata berjumlah 21 siswa atau 60%.

Fakta tersebut berbeda dengan kemampuan menulis pantun siswa kelas XISMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2016-2017 yang pembelajarannya menggunakan media stik pantun berantai tergolong baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan skor rata-rata siswa yaitu 87. Siswa dengan kemampuan di atas rata-rata berjumlah 21 siswa (60%) sedangkan siswa dengan kemampuan di bawah rata-rata berjumlah 14 siswa (40%).

Pada penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan media stik pantun berantai terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2016-2017. Hal ini didasarkan pada hasil analisis data dengan uji t bahwa t hitung ($4,258$) $>$ t tabel ($2,660$) dengan taraf signifikan 1%, maka pengaruh tersebut dikatakan signifikan. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran stik pantun berantai sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis pantun siswa

dibandingkan dengan tanpa menerapkan media pembelajaran stik pantun berantai.

2. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah disebutkan, disarankan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Guru

Pertama, berhubungan dengan keterampilan menulis peserta didik, guru hendaknya merancang, mengembangkan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran menulis agar pembelajaran keterampilan menulis menjadi lebih baik. Guru harus mencari inovasi untuk menyampaikan kompetensi dasar keterampilan menulis, baik inovasi dalam metode maupun media yang digunakan.

Kedua, media stik pantun berantai sangat disarankan untuk digunakan dalam pembelajaran menulis, khususnya keterampilan menulis pantun. Media stik pantun berantai sudah terbukti signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis pantun siswa.

Ketiga, meskipun media stik pantun berantai sangat efektif membantu siswa

belajar menulis pantun, disarankan tidak menggunakan media stik pantun berantai secara terus menerus. Kemampuan imajinasi siswa perlu dilatih juga dengan langsung membuat pantun agar siswa dapat semakin berkembang walau tanpa media serta untuk menghindari kejenuhan siswa pada pembelajaran menulis pantun.

2. Kepala Sekolah

Pertama, demi mencetak guru yang lebih profesional dan berkualitas disarankan kepala sekolah hendaknya secara aktif mengirimkan guru ke setiap acara diskusi, kelompok kerja guru, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya. Kegiatan semacam itu akan meningkatkan mutu dan profesionalitas para guru yang selanjutnya juga akan meningkatkan mutu serta kualitas peserta didik.

Kedua, kepala sekolah hendaknya memberikan fasilitas dan kesempatan bagi guru yang dapat menerapkan ataupun mengembangkan media pembelajaran agar kualitas belajar siswa semakin meningkat.

Dengan fasilitas dan kesempatan yang

diberikan pihak sekolah (kepala sekolah) guru akan lebih leluasa memainkan imajinasinya untuk menciptakan inovasi di bidang media pembelajaran.

Ketiga, mendorong peran KKG (Kelompok Kerja Guru) dalam upaya mewadahi kegiatan guru yang berkaitan dengan peningkatan profesionalisme guru dalam pembelajarannya. Kelompok Kerja Guru (KKG) sangat bermanfaat bagi guru sebagai wadah bertukar inspirasi maupun inovasi media pembelajaran yang untuk kemudian bisa diterapkan di sekolah masing-masing sesuai dengan keadaan sekolah.

V. DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar-Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: YA3.
- Alisjahbana, Sutan Takdir. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badrun, Ahmad. 1983. *Pengantar Ilmu Sastra*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Chairunnisa. 2012. *Menulis Kreatif Kiat Cepat Menulis Puisi dan Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nasa.
- Darma, dan Yoce Aliyah. 2007. *Buku Pintar Sastra Indonesia Lengkap, Pantun, Puisi, Majas, Peribahasa, Kata Mutiara*. Yogyakarta: Araska.
- Jamaluddin. 2003. *Problematik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Mistari. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Gombang Tahun Ajaran 2010/2011*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
<http://uilis.uns.blogspot.co.id/2011/opentheses/item/show/58321.html>
Diunduh 21 Mei 2017 10.45 WIB
- Ningsih, Sri, Dkk. 2007. *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurjamal, Daeng, dan Warta Sumirat. 2006. *Buku Pintar Sastra Indonesia: Puisi, Sajak, Syair, dan Pantun*. Bandung: Alfa Beta.
- Raharja, Bintang Aksara Putra. 2008. *Berbalas Pantun*. Jakarta: Permata Equator Media.
- Riduwan, M.B.A.. 2013. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sagami. 2012. *Pengaruh Media Komik tanpa teks dalam Pembelajaran Menulis Dongeng pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wates*. Yogyakarta:

- Universitas Negeri Yogyakarta.
<http://Uilis.unsyiah.ac.id/opentheses/items/show/58321>
Diunduh 27 Mei 2017 15.45 WIB
- Situmorang, B.P.. 1980. *Puisi dan Metodologi Penelitian*. Medan: Nusa Indah.
- Sugiyono. 2006. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar-Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: YA3.
- Alisjahbana, Sutan Takdir. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badrun, Ahmad. 1983. *Pengantar Ilmu Sastra*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Chairunnisa. 2012. *Menulis Kreatif Kiat Cepat Menulis Puisi dan Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nasa.
- Darma, dan Yoce Aliyah. 2007. *Buku Pintar Sastra Indonesia Lengkap, Pantun, Puisi, Majas, Peribahasa, Kata Mutiara*. Yogyakarta: Araska.
- Jamaluddin. 2003. *Problematik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Mistari. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Gombang Tahun Ajaran 2010/2011*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
<http://uilis.uns.blogspot.co.id/2011/opentheses/item/show/58321.html>
Diunduh 21 Mei 2017 10.45 WIB
- Ningsih, Sri, Dkk. 2007. *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurjamal, Daeng, dan Warta Sumirat. 2006. *Buku Pintar Sastra Indonesia: Puisi, Sajak, Syair, dan Pantun*. Bandung: Alfa Beta.
- Raharja, Bintang Aksara Putra. 2008. *Berbalas Pantun*. Jakarta: Permata Equator Media.
- Riduwan, M.B.A.. 2013. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sagami. 2012. *Pengaruh Media Komik tanpa teks dalam Pembelajaran Menulis Dongeng pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wates*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
<http://Uilis.unsyiah.ac.id/opentheses/items/show/58321>
Diunduh 27 Mei 2017 15.45 WIB
- Situmorang, B.P.. 1980. *Puisi dan Metodologi Penelitian*. Medan: Nusa Indah.
- Sugiyono. 2006. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.



-----, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Sundjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.